

LAMPIRAN III

PERATURAN GUBERNUR BANTEN

NOMOR 49 TAHUN 2016

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN BANTUAN KEUANGAN KEPADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA YANG BERSUMBER DARI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PROVINSI BANTEN TAHUN ANGGARAN 2017

PERHITUNGAN PLAFON BANTUAN KEUANGAN KEPADA PEMERINTAH KAB/KOTA SUMBER DANA APBD PROVINSI BANTEN TA. 2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	Luas Wilayah (km2)	Jmlh Pnddk Thn 2014 (org)	PAD 2016 (Rp. 000,-)	Nilai Konversi PAD	Jumlah Penduduk Miskin 2014 (org)	LPE 2014/ 2015	Nilai Konversi LPE	PDRB 2014 Harga Konstan Tahun 2000 (Rp. 000,-)	Nilai Konversi PDRB	Indeks Pemb. Manusia 2014	Nilai Konversi IPM	Tgkt Pnggrn Trbuka (TPT) 2014	BOBOT DATA KONDISI PER INDIKATOR										% Plafond Alokasi Murni Dari Data Sosek
														1. Luas Wil.	2. Jmlh Pdkk	3. PAD	4. Pdd mis-kin	5. LPE	6. PDRB	7. IPM	8. TPT	Jmlh Total Bobot		
														BOBOT = 100%										
1	2	3	4	5	5*	6	7	7*	8	8*	9	9*	10	3a	4a	5a	6a	7a	7a	8a	9a	11	12	
1	Kabupaten Pandeglang																							
2	Kabupaten Lebak																							
3	Kabupaten Tangerang																							
4	Kabupaten Serang																							
5	Kota Tangerang																							
6	Kota Cilegon																							
7	Kota Serang																							
8	Kota Tangerang Selatan																							
JUMLAH :																								

Sumber Data : - Banten Dalam Angka Tahun 2014
- APBD Kabupaten/Kota

1. Kolom 5*, Nilai Konversi (1/Nilai PAD x 100.000.000)
2. Kolom 7*, Nilai Konversi (1/Nilai LPE x 100)
3. Kolom 8*, Nilai Konversi (1/Nilai PDRB x 100.000.000)
4. Kolom 3a, (Luas Wilayah Kab/Kota / Jumlah Seluruhnya x Bobot 100%)

Alur Perhitungan

variabel perhitungan bankeu terbagi dua yaitu :

1

Kelompok variabel yang angkanya semakin besar maka alokasi anggaran untuk bankeu semakin besar : Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (warna merah) perhitungan bobot data kondisi per indikator:

bobot: nilai / jumlah nilai x 100

5. Kolom 4a, (Jumlah Penduduk Kab/Kota / Jumlah Seluruhnya x Bobot 100%)
6. Kolom 5a, (PAD Kab/Kota / Jumlah Seluruhnya x Bobot 100%)
7. Kolom 6a, (Jumlah Penduduk Miskin Kab/Kota / Jumlah Seluruhnya x Bobot 100%)
8. Kolom 7a, (LPE Kab/Kota / Jumlah Seluruhnya x Bobot 100%)
9. Kolom 8a, (IPM Kab/Kota / Jumlah Seluruhnya x Bobot 100%)
10. Kolom 9a, (TPT Kab/Kota / Jumlah Seluruhnya x Bobot 100%)
11. Kolom 10, Jumlah Bobot Keseluruhan
12. Kolom 11, Jumlah Bobot Kab/Kota di Bagi Bobot Keseluruhan
13. Kolom 12, Kolom 11 dibagi Total Plafon Anggaran

2

Kelompok variabel yang angkanya semakin besar maka alokasi anggaran unuk bankeu semakin kecil. Yaitu: PAD, LPE, PDRB, IPM (warna hijau/diblock)

*) khusus untuk variabel PAD 2016, LPE 2014/2015, PDRB 2014 Harga Konstan Tahun 2000, dan Indeks Pemb. Manusia 2014 (warna hijau/diblock),

menggunakan nilai konversi dalam perhitungan alokasi bankeu

PERHITUNGAN NILAI KONVERSI:

a. Kolom 5* nilai konversi 1/ nilai PAD x 500.000.000

b. Kolom 7* nilai konversi 1/ nilai LPE x 100

c. Kolom 8* nilai konversi 1/ nilai IPM x 100.000.000

d. Kolom 9* nilai konversi 1/nilai PDRB x 1000

Besaran nilai konversi atau angka pengali (500.000.000, 100.000, 1000, dan 100) disesuaikan pada nilai sebenarnya agar range nilai hasil konversi

mudah diketahui nilai terpalng besar sampai terkecil

perhitungan nilai bobot:

nilai konversi/jumlah nilai konversi x 100

GUBERNUR BANTEN,

ttd

RANO KARNO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

AGUS MINTONO, SH.M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680805 199803 1 010